

Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba

Ni Luh De Erik Trisnawati¹, Ni Komang Sukreni², Ni Made Rianita³

¹STIE Satya Dharma Singaraja

Jl. Yudistira No. 11, telp.(0362) 22950, e-mail: niluhdeeriktrisna@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 13 September 2022

Received in revised ; 11 Oktober 2022

Accepted ; 8 November 2022

Available online ; Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to assist a non-profit organization in compiling financial reporting automatically through the application of a simple financial reporting system. Orphanage or LKSA is an institution engaged in the social sector which is a non-profit entity. A non-profit organization is an organization that is engaged in community services that does not aim to make a profit (profit) but in its activities also requires funds for its operations so that it requires a financial report. Like other types of non-profit organizations, LKSAs are also required to be able to present reports in an accountable and transparent manner. This research was conducted at LKSA Ananda Seva Dharma which was started by conducting a situation analysis regarding the need for a simple financial application. Furthermore, the researchers designed a simple excel-based financial reporting system and implemented it in the process of preparing LKSA financial reports. The results of the study shows that a simple financial application that has been designed can be used by LKSA Ananda Seva Dharma for the preparation of financial statements so that the preparation of financial statements can be done more easily and efficiently. In addition, the financial statements produced are in accordance with non-profit accounting standards and describe the financial condition of LKSAs in full, so that accountability for the resources provided can be better described through these financial statements.

Keywords: simple financial reporting system, LKSA, Microsoft Excel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu sebuah organisasi nirlaba dalam menyusun pelaporan keuangan secara otomatis melalui penerapan sistem pelaporan keuangan sederhana. Panti Asuhan atau LKSA adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial yang termasuk Entitas Nirlaba. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan (*Profit*) namun dalam kegiatannya juga memerlukan dana untuk operasionalnya sehingga memerlukan adanya laporan keuangan. Seperti jenis organisasi nirlaba lainnya, LKSA juga dituntut untuk dapat menyajikan laporan secara akuntabel dan transparan. Penelitian ini dilakukan di LKSA Ananda Seva Dharma yang diawali dengan melakukan analisis situasi mengenai kebutuhan sebuah aplikasi keuangan sederhana. Selanjutnya peneliti melakukan perancangan sistem pelaporan keuangan sederhana berbasis excel dan

Received September 13, 2022; Revised Oktober 11, 2022; Accepted November 8, 2022

menerapkan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan LKSA. Hasil penelitian menunjukkan Aplikasi keuangan sederhana yang telah di rancang dapat digunakan oleh LKSA Ananda Seva Dharma untuk penyusunan laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih mudah dan efisien. Selain itu laporan keuangan yang dihasilkan juga telah sesuai dengan standar akuntansi nirlaba dan menggambarkan kondisi keuangan LKSA secara lengkap, sehingga pertanggungjawaban atas sumber daya yang diberikan dapat lebih tergambarkan melalui laporan keuangan tersebut

Kata Kunci : sistem pelaporan keuangan sederhana, LKSA, *Microsoft Excel*

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Panti asuhan merupakan salah satu organisasi nirlaba dan tidak mencari keuntungan (*profit*), namun dalam kegiatannya juga memerlukan dana untuk operasionalnya. [1] Jenis Entitas Nirlaba merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Dalam PSAK 45 disebutkan bahwa karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. LKSA sebagai salah satu organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para donatur dan dana dari pemerintah. Seperti jenis organisasi nirlaba lainnya, LKSA juga dituntut untuk dapat menyajikan laporan secara akuntabel dan transparan. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar dana yang diperoleh oleh LKSA berupa sumbangan dari donatur. Dimana para donatur tersebut juga berharap dana yang disumbangkan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba dalam hal pengelolaan dana, para donatur biasanya mensyaratkan adanya suatu pelaporan. Hal tersebut sangat penting dikarenakan di masa sekarang ini seringkali kita dengar kasus penyelewengan dana dari donatur pada organisasi nirlaba termasuk pada LKSA. Namun dalam perkembangan tersebut masih banyak tantangan, seperti kemungkinan terjadinya korupsi, penipuan, dan skandal manipulasi. Hal ini yang mendasari bahwa sebuah perusahaan yang berorientasi laba ataupun organisasi nirlaba tetap harus melakukan pengelolaan yang baik agar dapat menekan kemungkinan terjadinya risiko [2].

Laporan yang dibuat secara manual akan lebih rentan mengalami kesalahan dan kemungkinan terjadinya data hilang lebih tinggi. Namun penggunaan aplikasi berupa sistem pembukuan akan mampu memberikan kemudahan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana tersebut. Sistem pelaporan akan membantu para pengurus lebih mudah membuat laporan dan laporan yang di sajikan menjadi lebih akuntabel dan transparan. Sebuah perusahaan akan mempunyai nilai yang tinggi jika mampu melakukan pengelolaan yang baik termasuk dalam pengelolaan keuangannya, hal ini juga berlaku bagi organisasi nirlaba, pengelolaan yang baik khususnya dalam pencatatan keuangannya akan menyebabkan para donator lebih percaya dan terguah untuk memberikan donasi [3]. Panti asuhan sebagai lembaga atau organisasi nirlaba perlu mencatat setiap aktifitas ekonomi dan menyiapkan laporan keuangan karena beberapa alasan diantaranya: transparansi dan akuntabilitas dimana: a) stakeholders Lembaga termasuk para donor, jika pendapatan dari publik, memerlukan segala informasi tentang pengelolaan lembaga/panti asuhan [4]. [5] menjelaskan akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu entitas atau perorangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Dilihat dari karakteristiknya, transparansi mencakup pemberian berupa informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta kepada Stakeholders yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Kedua, memberikan hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik. Ketiga, pengungkapan kepada publik (stakeholders) atas aktivitas dan kinerja finansial [6]. Menurut [7], akuntabilitas akan semakin membaik jika didukung oleh suatu sistem akuntansi yang menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan menyediakan informasi akuntansi yang berkaitan dengan keuangan lembaga yang dapat mendorong keterbukaan lembaga. Pemakai laporan keuangan memiliki kepentingan bersama,

yaitu untuk menilai: jasa lembaga dan kemampuannya untuk memberikan jasa secara berkesinambungan serta mekanisme pertanggungjawaban dan aspek kinerja pengelola [8]. Transparansi adalah keterbukaan informasi yang berkaitan dengan organisasi, dimana tersedia secara mudah, bebas dan bisa diakses oleh mereka yang terkena dampak kebijakan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Keterbukaan yaitu informasi yang cukup berkaitan dengan kinerja lembaga tersedia dan disajikan dalam bentuk atau media yang mudah dipahami masyarakat [9]. Transparansi dan akuntabilitas menjadi kewajiban dan tanggungjawab pemegang amanah untuk mengelola, menyajikan, melaporkan serta menyampaikan segala aktivitas yang dilaksanakan kepada pemberi amanah, dimana pemberi amanah tentunya memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut [10]. Selain akuntabilitas, transparansi juga menjadi tuntutan dalam pengelolaan keuangan pada organisasi nirlaba. Transparansi sebagai keterbukaan organisasi untuk menyediakan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Transparansi menuntut adanya pertanggungjawaban terbuka, aksesabilitas terhadap laporan keuangan dengan mudah serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja lembaga [11]. Tuntutan akan akuntabilitas memadai, untuk organisasi non laba bukanlah hal yang mudah, seringkali bendahara organisasi nirlaba adalah seseorang yang punya pengalaman dalam bidang akuntansi bisnis, tetapi tidak memiliki pelatihan/ketrampilan khusus dalam akuntansi sosial, sehingga pengelola organisasi nirlaba disarankan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku [12]. [8] Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya. Bagi organisasi nirlaba, laporan keuangan dibutuhkan untuk memberikan informasi akuntansi bagi para donatur, yayasan, kreditur, anggota organisasi, dan pihak lainnya. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan, yaitu dalam kasus ini ialah para donatur dan tidak ditunjukkan dalam bentuk kepemilikan saham, sehingga pelaporan keuangan menjadi hal yang penting bagi entitas ini sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi para pihak yang telah menyediakan sumber daya bagi organisasi guna membangun kepercayaan.

Namun sampai saat ini belum semua LKSA mempunyai sistem pelaporan tersebut, termasuk LKSA yang ada di Kabupaten Buleleng. Di Kabupaten Buleleng saja saat ini terdapat 17 LKSA yang beroperasi. Dari seluruh jumlah tersebut beberapa LKSA masih membuat catatan laporan secara manual salah satunya adalah LKSA Ananda Seva Dharma. LKSA Ananda Seva Dharma berdiri sejak tahun 2014 dan sumber dana operasionalnya berasal dari donator dan dari pemerintah. Selama ini laporan penggunaan dana di buat secara manual dengan melakukan pencatatan menggunakan buku. Beberapa data mengenai nama anak asuh yang tinggal di LKSA sudah di catat menggunakan komputer, namun tidak tersistem sehingga pengurus tetap mengalami kesulitan ketika menyiapkan data-data mengenai anak asuh.

Pencatatan mengenai penerimaan sumbangan yang diperoleh masih dilakukan secara manual dan dicatat di dalam buku besar dan buku tulis sehingga dalam mengerjakan laporan keuangan tersebut memerlukan banyak waktu dan terjadinya risiko kesalahan catat lebih tinggi. Namun apabila LKSA melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem pembukuan yang sederhana, diharapkan akan memudahkan dalam mengerjakan laporan keuangan tersebut. Sistem pembukuan yang umum digunakan di dunia usaha dan organisasi lainnya adalah sistem pembukuan masukan-tunggal. Sistem pembukuan ini hanya menggunakan akun pendapatan dan pengeluaran dan yang di catat dalam jurnal pendapatan dan pengeluaran pula, pembukuan masukan tunggal sangat cocok di aplikasikan karena sangat mudah hanya menggunakan dua akun saja. apalagi di era globalisasi saat ini yang semakin canggih, merancang pembukuan tidak perlu menggunakan aplikasi *software* berbasis digital hanya menggunakan *Microsoft excel* sudah dapat membuat laporan keuangan yang sederhana. Dengan *Microsoft Excel* pun dapat di gunakan untuk menyusun pembukuan sederhana dan akurat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan meskipun bukanlah suatu *software* akuntansi, namun dengan *tools* yang ada *software* ini dapat digunakan untuk menyusun pembukuan akuntansi dengan lebih mudah. Disamping itu penyimpanannya juga lebih aman di bandingkan secara manual di buku tulis atau catatan lainnya. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan perancangan pembukuan sederhana berbasis *Microsoft Excel* kemudian diaplikasikan dalam pencatatan pembukuan LKSA. Tentunya diharapkan adanya perbaikan dan kecepatan setelah menggunakan aplikasi pembukuan berbasis *Microsoft Excel* pada “LKSA Ananda Seva Dharma”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini dalam melakukan perancangan sistem pelaporan keuangan pada salah satu organisasi nirlaba dengan judul perancangan sistem pelaporan keuangan sederhana pada organisasi nirlaba (studi kasus pada lksa ananda seva dharma).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka adapun rumusan masalah yang penulis uraikan yaitu:

Bagaimana implementasi rancangan sistem pelaporan keuangan sederhana pada organisasi nirlaba LKSA Ananda Seva Dharma?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas, transparansi, dan sebagai alat pembantu di dalam pengambilan keputusan oleh semua pihak-pihak yang berkepentingan baik itu internal maupun eksternal oleh organisasi yang memupuk laba ataupun organisasi nirlaba yang sifatnya sosial tidak mencari keuntungan atau laba [13]. Standar pelaporan keuangan entitas nirlaba mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Khususnya bertujuan agar: 1. Panti membuat laporan aktivitas sehingga diperoleh informasi mengenai pengaruh dan hubungan transaksi dan peristiwa lain yang mengubah sifat aset neto. 2. Panti membuat laporan posisi keuangan untuk mengetahui berapa aset, liabilitas dan aset neto panti. 3. Panti membuat laporan arus kas sehingga diketahuirus kas masuk dan arus kas keluar yang dilakukan panti selama periode tertentu.

Setiap tahunnya laporan keuangan berguna bagi sebuah organisasi maupun perusahaan karena terdapat perubahan unsur-unsur organisasi dari tahun ke tahun. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi para pemakainya untuk nantinya bisa mengambil keputusan yang tepat dengan melihat track-record kinerja organisasi maupun perusahaan. Akuntansi yang merupakan suatu proses pencatatan, pengindentifikasian, pengukuran sebuah informasi ekonomi juga dapat di terapkan pada organisasi non-laba. Oleck & Stewart menyatakan bahwa entitas nirlaba atau dapat juga organisasi nonprofit adalah organisasi atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat atau juga disebut sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungannya sedikit pun kepada para anggota, karyawan, serta eksekutifnya [14]. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan soal-soal keuangan karena mereka mempunyai anggaran membayar listrik dan sewa, serta urusan-urusan keuangan lainnya. Karakteristik organisasi nirlaba tidak sama dengan organisasi lain, antara lain: Dana yang diperoleh dari sumbangan atau dari pemerintah tidak mengharapkan imbalan, menghasilkan barang jasa dengan tujuan utama tidak untuk mencari laba, walaupun memperoleh laba sendiri dan pemilik tidak mengambilnya, hak milik entitas tidak dapat pindah tangankan, dijual, diberikan, dan, kepemilikan tidak menunjukkan jumlah pembagian saat pencairan atau likuidasi. Pencatatan keuangannya tetap harus menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Untuk Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi nirlaba maka harus menggunakan prinsip akuntansi sektor publik.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Entitas nirlaba dalam hal ini organisasi nirlaba merupakan organisasi yang bersifat tidak mencari laba. Entitas nirlaba memperoleh modal sendiri atau fund capital dengan cara memperbesar surplus yang diperoleh, menerima sumbangan atau bantuan donasi dari individu atau sekelompok masyarakat. Sumbangan atau bantuan donasi perlu dicatat dan dibuatkan laporan agar terjadinya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola sumbangan atau bantuan donasi tersebut, juga berfungsi sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (donatur, pemerintah, dan lain-lain) untuk melihat perkembangan organisasi dan untuk pengambilan keputusan untuk melakukan donasi. Melihat pentingnya laporan keuangan bagi sebuah entitas khususnya entitas nirlaba, maka perlu ada suatu aturan baku yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu organisasi dalam suatu periode yang menjabarkan kinerja dari organisasi tersebut. Laporan keuangan tersebut dianggap sangat penting untuk dibuat karena dapat menggambarkan kinerja organisasi dalam suatu periode. Laporan keuangan yang tersusun diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas terhadap para penggunanya menurut [15]

2.2 Unsur- Unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi [16]. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan kontribusi kepada pemilik dan arus kas yang disertakan dengan informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut dari laporan keuangan entitas nonlaba:

1. Laporan Posisi Keuangan Laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Berikut penulis akan menguraikan tentang tujuan laporan posisi keuangan, klasifikasi aset dan liabilitas, klasifikasi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

Laporan keuangan entitas dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Aset Sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Pada umumnya entitas menyajikan dan mengumpulkan aset kelompok yang homogen. Diantaranya adalah:
 - a. Kas dan setara kas
 - b. Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain
 - c. Persediaan
 - d. Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
 - e. Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
 - f. Tanah,gedung,peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa
- b) Liabilitas Liabilitas merupakan klaim dari pihak ketiga atas aset entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo dari liabilitas/kewajiban tersebut. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka panjang. Contoh urutan dan penyajian liabilitas/kewajiban adalah:
 - a. Utang
 - b. Pendapatan Diterima Dimuka
 - c. Utang Lainnya
 - d. Utang Jangka Panjang
- c) Aset Neto Dalam laporan keuangan komersial, aset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu:
 - a. Aset Neto Tanpa Pembatasan (without restrictions). Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasinya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.
 - b. Aset Neto Dengan Pembatasan (with restrictions). Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleksitas. Aset neto dengan pembatasan

adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya, seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluarannya itu diluar entitas seperti kas anak yatim, kas fakir miskin dan lain lain.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi:
 - a) Pendapatan
 - b) Beban keuangan
 - c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 - d) Beban pajak
 - e) Laba rugi atau rugi neto.
3. Laporan perubahan Aset Neto Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

2.3 Sistem Pembukuan Sederhana

Istilah pembukuan secara khususnya dikenal dengan nama akuntansi. Bagi perusahaan besar membuat pembukuan merupakan hal yang mudah karena mereka sudah memiliki akuntan yang sudah berpengalaman yang mereka jadikan karyawan untuk khusus mengerjakan pembukuan di perusahaannya. Sementara berkebalikan dengan itu, pengusaha baru atau kecil sering beranggapan kalau untuk membuat pembukuan itu sangat sulit dan rumit, sehingga mereka jarang membuat pembukuan sederhana ini. [17] Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut. Pembukuan tidak hanya dilakukan oleh Perusahaan besar saja, tetapi orang pribadi yang melakukan usaha pun harus melakukan pembukuan guna melihat apakah usaha yang dilakukannya menghasilkan keuntungan. Pencatatan dan Pembukuan transaksi juga merupakan salah satu bentuk manajemen keuangan.

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan, yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Sebab pembukuan pada internal perusahaan merupakan dasar utama yang menjadi fondasi dari sistem akuntansi.

2.4 Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Dengan Aplikasi MS. Excel

Microsoft Excel (MS-Excel) adalah suatu program aplikasi lembar kerja elektronik yang canggih dan mudah dioperasikan. Microsoft excel juga sangat populer digunakan oleh masyarakat saat ini. Microsoft Excel sangat membantu dalam hal menghitung, memproyeksikan, menganalisa, dan dapat juga membantu mempresentasikan data dalam bentuk chart maupun berbagai macam tabel. Microsoft excel juga mudah diintegrasikan dengan program Microsoft office lainnya, bahkan program yang memiliki fungsi berbeda. Melihat fungsi Microsoft Excel yang dapat membantu dalam hal menghitung sampai pada kemampuannya dalam mempresentasikan data dalam bentuk informasi, maka hal ini dapat membantu juga dalam sistem akuntansi. Bahkan melalui Microsoft Excel, laporan keuangan dapat disusun secara sederhana dengan siklus yang lebih pendek yaitu dari penyusunan jurnal menjadi laporan keuangan sederhana [18].

Laporan keuangan yang berdasarkan prinsip akuntansi biasanya disajikan dalam format laporan atau statement, sementara teknologi informasi lebih memberi peluang untuk dapat menyajikan informasi dalam berbagai format dan bentuk, baik secara teks, grafik, sound, tabulasi dan sebagainya. Pembukuan dan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel dapat dibuat lebih rapi dan teliti. Microsoft excel (Ms. Excel) mampu menangani kesalahan dengan cepat dan akurat. Selain itu pembukuan dan laporan keuangan dengan Ms.excel lebih aman, rapi cepat dan akurat. Ms excel juga memiliki kelebihan bisa digunakan pada data dengan jumlah yang besar dan menggambarkan informasi dari data secara grafis. Kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi Ms. Excel memberikan kemudahan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dan biasa digunakan di Indonesia [19].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Ananda Seva Dharma yang beralamat di Banjar Dinas Sema, Desa Sangsit. Adanya alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah untuk membantu Lembaga nirlaba seperti Lembaga non profit untuk membuat pembukuan sederhana agar mudah diterapkan oleh Lembaga tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang akan dianalisis berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana awal penyusunan laporan keuangan yang sudah dilaksanakan oleh LKSA Ananda Seva Dharma, serta bagaimana perancangan sistem dan penyusunan laporan keuangan LKSA Ananda Seva Dharma agar sesuai dengan standar akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa data laporan keuangan yang diambil dari LKSA Ananda Seva Dharma
2. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk mendukung data lainnya.

3.4 Sumber Data

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen LKSA dan laporan-laporan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Dokumentasi. Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat tentang informasi yang didapatkan, melihat, membaca, dan mengolah laporan-laporan yang menunjang penelitian.

3.6 Teknik perancangan sistem pelaporan keuangan sederhana

Perancangan sistem pelaporan keuangan sederhana dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data
- b. Pengolahan dan Analisis Data
- c. Perancangan Sistem
- d. Penyusunan Laporan Keuangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

LKSA adalah tempat dimana anak-anak yang tidak mendapatkan hak mereka sebagai anak di dalam keluarga dari segi kebutuhan, Pendidikan sampai dengan hak mereka mendapatkan kasih sayang secara mental. LKSA Ananda Seva Dharma yang bergerak dalam bidang sosial dan merupakan Lembaga nirlaba. LKSA Ananda Seva Dharma baru resmi terdaftar di Dinas

Sosial pada tahun 2014 sehingga adminitrasinya masih belum sempurna seperti laporan keuangan setiap bulannya masih belum rapi dan tidak sesuai dengan standar akuntansi dan menurut laporan keuangan nirlaba. Menurut PSAK 1 [20] laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi.

Penyusunan pembukuan yang paling mendasar dan wajib dimiliki oleh LKSA Ananda Seva Dharma mengelola Sumbangan dari donatur atau pemerintah adalah laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi excel pada LKSA Ananda Seva Dharma diawali dengan pembuatan buku kas untuk mencatat transaksi keuangan yang kemudian ditutup dengan pembuatan laporan keuangan. Sementara ini penulis hanya meneliti tentang pembukuan hasil pemasukan dan pengeluaran biaya.

Transaksi keuangan yang harus dicatat oleh LKSA Ananda Seva Dharma yaitu sebagai berikut :

- a. Pemasukan atau kas
Pemasukan yang perlu di catat adalah masuknya uang dari para donatur, pemerintah atau penyumbang secara fisik (berupa sembako).
- b. Pengeluaran
Transaksi ini berupa biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh pihak LKSA untuk kebutuhan anak-anak LKSA. Dari biaya kebutuhan sehari-hari, Pendidikan hingga kesehatan anak-anak tersebut.

4.2 Laporan Keuangan LKSA

LKSA Ananda Seva Dharma hanya melakukan pencatatan sederhana, berupa kas masuk dan kas keluar. Dengan format kolom tanggal, kolom pemasukan, kolom pengeluaran, kolom saldo dan keterangan. Seperti pada gambar berikut:

a. Laporan Rincian Biaya

| | | | BIAYA KONSUMSI | | |
|------------|----------------|------------|----------------------|----------------|------------|
| | | | Per. 31 Januari 2022 | | |
| Tanggal | Nama Biaya | Keluar | Tanggal | Nama Biaya | Keluar |
| 1 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 116.700 | 11 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 59.000 |
| 1 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 90.000 | 12 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 85.000 |
| 2 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 175.000 | 13 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 42.600 |
| 2 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 30.000 | 13 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 86.000 |
| 3 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 113.200 | 14 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 56.000 |
| 3 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 120.000 | 15 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 43.000 |
| 3 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 36.300 | 16 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 63.000 |
| 4 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 196.500 | 16 Jan 2022 | Biaya Konsumsi | Rp 110.200 |

Gambar 1 : Laporan Rincian Biaya

Berdasarkan gambar di atas menyatakan bahwa laporan rincian biaya yang berisikan tanggal, nama biaya, dan kas keluar masih dilakukan masih secara manual dengan memasukan setiap transaksi pengeluaran satu demi satu dalam satu bulan. Sehingga hal itu memperlambat kerja laporan keuangan di LKSA Ananda Seva Dharma.

menjadi laporan bulanan setelah itu menjadi laporan tahunan diakui sendiri dari pihak Ananda sewa Dharma bahwa dalam pencatatannya kurang baik dari segi akuntansi mereka hanya melakukan pencatatan sederhana kas masuk dan kas keluar fungsi laporan keuangan cenderung dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang pengelolaan dana yang diterima dan dana yang digunakan bagi mereka yang penting realisasinya sesuai dan dijadikan sesuai amanah.

4.3 Perancangan Sistem pelaporan keuangan sederhana dengan Aplikasi Microsoft Excel

Penulis melakukan perancangan sistem laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yaitu dimulai dari mencatat transaksi pada jurnal, mengelompokannya pada buku besar, dan berakhir pada penyusunan laporan keuangan. Perancangan menggunakan Microsoft Excel dengan memanfaatkan berbagai fungsi dan formula yang tersedia serta fungsi pemrograman visual basic untuk dapat memudahkan dan mengotomatisasikan beberapa pekerjaan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah tampilan dari perancangan yang penulis lakukan.

A. Membuat Menu Utama

Tampilan menu utama terletak pada sheet pertama. Sheet ini berisi cell-cell yang sudah disisipkan fungsi hyperlink untuk memudahkan dalam memilih suatu sheet yang akan dilihat oleh penggunanya.



Gambar 4 : Menu Utama

Menu utama ini memiliki fungsi yang berbeda-beda saat mengorasikannya fungsi dari menu utama ini antara lain:

- Menu master data yang berfungsi untuk menambah atau mengubah data-data utama dari program seperti data barang (item), supplier, pelanggan, sales, satuan, jenis dan lainnya. Namun pada aplikasi sederhana yang akan di gunakan oleh LKSA Ananda sewa Dharma data yang akan di ubah seperti daftar akun yang ada di LKSA.
- Menu Transaksi yang berfungsi untuk menginput transaksi-transaksi keuangan seperti kas masuk dan kas keluar
- Laporan Utama yang berfungsi untuk melihat seluruh laporan keuangan yang telah di input. Data ini akan secara otomatis muncul pengguna hanya perlu melihat dan mengecek data.
- Laporan Pendukung yang berfungsi untuk menampilkan laporan seperti neraca dan laporan keuangan lainnya.

B. Membuat Daftar Akun dan Neraca Saldo Awal

Penulis membuat tabel neraca saldo yang akan diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan beserta saldo awal laporan keuangan.

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | | | | | | | MENU |
|--|-----------|-----------|------------|------------|-------|-------------|-----------------------------|
| Buku Besar | | | | | | | |
| Periode Laporan 01 Jan 2022 sd 31 Dec 2022 | | | | | | | Kode Akun 1-101 Kas Tunai |
| Filter Laporan 01-Feb-2022 sd 28-Feb-2022 | | | | | | | |
| Kode Akun | 1-101 | | | | | Saldo Awal | - |
| Nama Akun | Kas Tunai | | | | | Saldo Akhir | - |
| ▼ | Tanggal | No. Bukti | Keterangan | Akun Lawan | Debet | Kredit | Saldo |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |

Gambar 7 : Format Buku Besar

Dalam format buku besar pengguna cukup memilih akun yang akan dicek pada kolom akun maka semua saldo pada jurnal atau transaksi yang menggunakan akun tersebut akan muncul secara otomatis pada tabel buku besar. Pengguna hanya perlu memperhatikan transaksi yang ada di jurnal apakah sudah sesuai.

E. Membuat Format Neraca Saldo

Pada tabel neraca saldo yang setelah buku besar menampilkan kolom saldo awal, kolom saldo pada jurnal umum serta kolom perubahan karena jurnal umum atau setelah buku besar.

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | | | | | | | MENU |
|--|--------------------------------|------------|--------|-----------|--------|-------------|--------|
| NERACA SALDO | | | | | | | |
| Periode Laporan 01 Jan 2022 Sd 31 Dec 2022 | | | | | | | |
| Filter Laporan 01-Jan-2022 sd 31-Jan-2022 | | | | | | | |
| Kode | Nama Akun | Saldo Awal | | Perubahan | | Saldo Akhir | |
| | | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit |
| 1-101 | Kas Tunai | - | - | - | - | - | - |
| 1-102 | Bank BRI | - | - | - | - | - | - |
| 1-103 | Piutang | - | - | - | - | - | - |
| 1-105 | Beban Dibayar di Muka Lainnya | - | - | - | - | - | - |
| 1-200 | ASET TIDAK LANCAR | | | | | | |
| 1-201 | Inventaris Lembaga | - | - | - | - | - | - |
| 1-202 | Peralatan | - | - | - | - | - | - |
| 1-203 | Kendaraan | - | - | - | - | - | - |
| 1-204 | Komputer | - | - | - | - | - | - |
| 1-205 | Akum. Penv. Inventaris Lembaga | - | - | - | - | - | - |

Gambar 8 : Format Neraca Saldo

Format neraca saldo yang di buat secara otomatis terinput dari buku besar sehingga pengguna tidak perlu lagi untuk menginput data transaksi yang di input di jurnal. Pengguna hanya perlu mengecek saja.

F. Membuat Format Laporan Penghasilan Komprehensif

Format Laporan yang di buat penulis di sajikan pada gambar di bawah ini :

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | | | | |
|--|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------|
| Laporan Penghasilan Komprehensif | | | | |
| Periode Laporan 01 Jan 2022 Sd 31 Dec 2022 | | | | |
| Kode | Nama Akun | Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber | Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber | Jumlah |
| PENDAPATAN | | | | |
| 4-101 | Dana Operasional dari Yayasan | - | - | - |
| 4-102 | Pendapatan Sumbangan | - | - | - |
| 4-103 | Pendapatan lainnya | - | - | - |
| TOTAL PENDAPATAN | | - | - | - |
| BEBAN | | | | |
| BEBAN OPERASIONAL | | | | |
| 5-101 | Beban Keperluan Dapur | - | - | - |
| 5-102 | Beban Kesehatan Anak | - | - | - |

Gambar 9 : Format Laporan Penghasilan Komprehensif

Dalam perancangan format laporan penghasilan komprehensif penulis menggunakan format yang memisahkan antara dana tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan dana dengan pembatasan dari pemberi sumber daya dalam kolom yang berbeda.

G. Membuat Format Laporan Perubahan Aset Neto

Pada entitas berorientasi non laba, aset neto merupakan modal yang dimiliki entitas tersebut. laporan perubahan aset neto menggambarkan saldo awal dan surplus (*defisit*) periode berjalan yang akan mempengaruhi saldo akhir.

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | |
|---|---|
| Laporan Perubahan Aset Neto | |
| Periode Laporan 01 Jan 2022 Sd 31 Dec 2022 | |
| 31 Jan 2022 | |
| ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | - |
| Surplus (Defisit) Periode Lalu | - |
| Surplus (Defisit) Periode Berjalan | - |
| Saldo Akhir | - |

Gambar 10 : Format Laporan Perubahan Aset Neto

H. Membuat Format Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menggambarkan keadaan aset serta liabilitas yang dimiliki suatu entitas. Penulis menggunakan laporan posisi keuangan format B yang tidak menyajikan akun penghasilan komprehensif lain secara terpisah.

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | | | |
|--|--|-------------|-------------|
| Laporan Posisi Keuangan Per 28 February 2022 | | | |
| Periode Laporan 01 Jan 2022 Sd 31 Des 2022 | | | |
| Kode | Nama Akun | 31 Jan 2022 | 28 Feb 2022 |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| 1-101 | Kas Tunai | - | - |
| 1-102 | Bank BRI | - | - |
| 1-103 | Piutang | - | - |
| 1-105 | Beban Dibayar di Muka Lainnya | - | - |
| TOTAL ASET LANCAR | | - | - |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| 1-201 | Inventaris Lembaga | - | - |
| 1-202 | Peralatan | - | - |
| 1-203 | Kendaraan | - | - |
| 1-204 | Komputer | - | - |
| 1-205 | Akum. Peny. Inventaris Lembaga | - | - |
| 1-206 | Akum. Peny. Perlengkapan dan Peralatan | - | - |
| 1-207 | Akum. Peny. Kendaraan | - | - |
| 1-208 | Akum. Peny. Komputer | - | - |

Gambar 11 : Format Laporan Posisi Keuangan

I. Membuat Format Laporan Arus Kas

Dalam perancangan laporan ini, penulis memilih format laporan arus kas metode langsung karena lebih dapat menjabarkan dari mana kas masuk serta untuk aktivitas apa kas keluar.

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | |
|---|---|
| Arus Kas Metode Langsung | |
| 0 | |
| Aktivitas Operasional | |
| Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi: | |
| Perubahan dalam aset neto | - |
| Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi: | |
| Ditambah: | |
| Beban Penyusutan Kendaraan | - |
| Beban Penyusutan Peralatan | - |
| Penurunan Beban Dibayar Dimuka | |

Gambar 12 : Format Laporan Arus Kas

J. Membuat Format Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

4.4 Laporan Keuangan LKSA Ananda Seva Dharma dengan aplikasi keuangan sederhana

Rancangan sistem yang telah di buat penulis untuk laporan keuangan LKSA Ananda Seva Dharma agar lebih praktis dan mudah. Sistem Laporan Keuangan yang telah penulis rancang akan terisi secara

otomatis setelah penulis memasukan akun-akun yang dibutuhkan beserta saldo awalnya dan memasukan setiap transaksi.

a. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif pada LKSA Ananda Seva Dharma di sajikan seperti gambar di bawah ini :

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | | | | |
|--|-------------------------------|---|--|-------------------|
| Laporan Penghasilan Komprehensif | | | | |
| Periode Laporan 01 Feb 2022 Sd 28 Feb 2022 | | | | |
| 01 Feb 2022 - 28 Feb 2022 | | | | |
| Kode | Nama Akun | Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya | Jumlah |
| PENDAPATAN | | | | |
| 4-101 | Dana Operasional dari Yayasan | 25.370.000 | - | 25.370.000 |
| 4-102 | Pendapatan Sumbangan | 1.000.000 | - | 1.000.000 |
| 4-103 | Pendapatan lainnya | - | - | - |
| TOTAL PENDAPATAN | | 26.370.000 | - | 26.370.000 |
| BEBAN | | | | |
| BEBAN OPERASIONAL | | | | |
| 5-101 | Beban Keperluan Dapur | 223.000 | - | 223.000 |
| 5-102 | Beban Kesehatan Anak | 132.000 | - | 132.000 |

Gambar 13 : Laporan Penghasilan Komprehensif

Berdasarkan gambar laporan penghasilan komprehensif yang telah di input dalam aplikasi sederhana yang di buat oleh penulis bisa di gambarkan bahwa dana operasional yang di berikan oleh Yayasan sebesar Rp. 25.370.000, pendapatan sumbangan dari donatur sebesar 1000.000 dan beban operasional setiap akun beban akan dikurangi dengan jumlah pendapatan. Maka total penghasilan komprehensif akan muncul di laporan pengguna tidak perlu lagi menjumlahkan secara manual.

b. Laporan Perubahan Aset Neto

Tampilan Laporan Perubahan Aset Neto LKSA Ananda Seva Dharma sebagai berikut :

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | |
|--|-------------------|
| Laporan Perubahan Aset Neto | |
| Periode Laporan 01 Feb 2022 Sd 28 Feb 2022 | |
| ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | 36.800.546 |
| Surplus (Defisit) Periode Lalu | - |
| Surplus (Defisit) Periode Berjalan | 8.817.766 |
| Saldo Akhir | 45.618.312 |
| ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | - |
| Surplus (Defisit) Periode Lalu | - |
| Surplus (Defisit) Periode Berjalan | - |
| Saldo Akhir | - |

Gambar 14 : Laporan Perubahan Aset Neto

Berdasarkan laporan perubahan aset neto pada gambar di atas yang secara otomatis di input oleh aplikasi dapat disampaikan bahwa saldo awal sebesar Rp. 36.800.546 dan surplus (Defisit) periode berjalan sebesar Rp. 8.817.766.

c. Laporan Posisi Keuangan

Tampilan Laporan Posisi Keuangan LKSA Ananda Seva Dharma sebagai berikut :

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | | | |
|--|--|----------------|------------------|
| Laporan Posisi Keuangan Per 28 February 2022 | | | |
| Periode Laporan 01 Jan 2022 Sd 31 Des 2022 | | | |
| Kode | Nama Akun | 31 Jan 2022 | 28 Feb 2022 |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| 1-101 | Kas Tunai | 150.547 | 8.968.313 |
| 1-102 | Bank BRI | - | - |
| 1-103 | Piutang | - | - |
| 1-105 | Beban Dibayar di Muka Lainnya | - | - |
| TOTAL ASET LANCAR | | 150.547 | 8.968.313 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| 1-201 | Inventaris Lembaga | - | - |
| 1-202 | Peralatan | 24.500.000 | 24.500.000 |
| 1-203 | Kendaraan | 25.000.000 | 25.000.000 |
| 1-204 | Komputer | 5.800.000 | 5.800.000 |
| 1-205 | Akum. Peny. Inventaris Lembaga | - | - |
| 1-206 | Akum. Peny. Perlengkapan dan Peralatan | (9.229.167) | (9.229.167) |
| 1-207 | Akum. Peny. Kendaraan | (5.229.167) | (5.229.167) |
| 1-208 | Akum. Peny. Komputer | (4.191.667) | (4.191.667) |

Gambar 15 : Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan LKSA Ananda Seva Dharma selama 1 bulan akan secara otomatis terinput dikarenakan sudah di setting dalam aplikasi. Maka pengguna bisa melihat bagaimana posisi keuangan LKSA Ananda Seva Dharma. Pengguna tidak perlu lagi menginput transaksi seperti dahulu karena aplikasi ini sudah sangat membantu pihak LKSA dalam segala pelaporan.

d. Laporan Arus Kas

Tampilan Laporan Arus Kas LKSA Ananda Seva Dharma sebagai berikut:

| LKSA ANANDA SEVA DHARMA | |
|---|------------------|
| Arus Kas Metode Langsung | |
| 01 Feb 2022 - 28 Feb 2022 | |
| Aktivitas Operasional | |
| Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi: | |
| Perubahan dalam aset neto | 8.817.766 |
| Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi: | |
| Ditambah: | |
| Beban Penyusutan Kendaraan | - |
| Beban Penyusutan Peralatan | - |
| Penurunan Beban Dibayar Dimuka | - |
| Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional | 8.817.766 |
| Aktivitas Investasi | |
| Perolehan/Penjualan aset | - |
| Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi | - |
| Aktivitas Pendanaan | |
| Pembayaran/Penerimaan pinjaman | - |
| Ekuitas/Modal | - |

Gambar 16 : Laporan Arus Kas

Laporan arus kas LKSA Ananda Seva Dharma juga secara otomatis terinput oleh aplikasi. Maka dapat di lihat pada gambar bahwa kas bersih yang di peroleh dari aktivitas operasional sebesar Rp. 8.817.766

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Implikasi Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Keuangan Sederhana.

Aplikasi keuangan sederhana yang telah di rancang dapat digunakan oleh LKSA Ananda Seva Dharma untuk penyusunan laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih mudah dan efisien. LKSA hanya perlu melakukan input di menu jurnal baik transaksi pemasukan dan pengeluaran dan laporan keuangan akan tersusun secara otomatis. Proses ini akan sangat memudahkan pihak pengurus LKSA dalam menyusun laporan dan laporan keuangan yang di hasilkan juga lebih transparan sehingga laporan keuangan dapat di percaya oleh donatur. Selain itu laporan keuangan yang dihasilkan juga telah sesuai dengan standar akuntansi nirlaba dan menggambarkan kondisi keuangan LKSA secara lengkap, sehingga pertanggungjawaban atas sumber daya yang diberikan dapat lebih tergambarkan melalui laporan keuangan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi rancangan sistem pelaporan keuangan sederhana pada organisasi nirlaba LKSA Ananda Seva Dharma sangat membantu pihak LKSA untuk menyusun laporan keuangan. LKSA juga menyusun laporan dengan mudah dan efektif. Dengan implementasi rancangan sistem pelaporan keuangan sederhana LKSA dapat menyajikan laporan secara akuntabel dan transparan sehingga dapat di percaya oleh donatur. Dimana para donatur tersebut juga berharap dana yang disumbangkan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba dalam hal pengelolaan dana, para donatur biasanya mensyaratkan adanya suatu pelaporan. Hal tersebut sangat penting dikarenakan di masa sekarang ini seringkali kita dengar kasus penyelewangan dana dari donatur pada organisasi nirlaba termasuk pada LKSA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, agar aplikasi keuangan sederhana yang telah di rancang dapat di aplikasikan maka penulis memberikan saran kepada LKSA Ananda Seva Dharma yaitu setiap transaksi yang dilakukan baik itu penerimaan maupun pengeluaran disertakan dengan bukti transaksi sehingga memudahkan untuk melakukan pencatatan transaksi ke dalam aplikasi keuangan sederhana sedangkan saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, bahan pendukung, dan bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya pada bidang kajian yang sama dan melakukan pengembangan terhadap rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Shoimah, S. M. Wardayati, and Y. Sayekti, "Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo)," *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 21, no. 02, pp. 243–259, 2021, doi: 10.29040/jap.v21i02.1388.
- [2] N. Trisnawati, M. S. Dewi, and ..., "Increasing Corporate Value Through Managerial and Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure," *Int. J. ...*, vol. 4, no. 3, pp. 383–389, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/26566>
- [3] Ni Luh De Erik Trisnawati, *Enterprise Risk Management Disclosure: Siklus Hidup Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*. 2021.

Title of Paper.. Title of Paper.. (First Author)

- [4] R. Martini, "Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Psak 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang," *Aptekmas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, 2018, doi: 10.36257/apts.v1i2.1205.
- [5] Suginam, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Teknologi Informasi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)," *Arbitr. J. Econ. Account.*, vol. 1, no. 1, pp. 86–89, 2020, [Online]. Available: <https://djournals.com/arbitrase/article/view/74/46>
- [6] R. G. Mais and L. Palindri, "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa," *J. Akunt. dan Gov.*, vol. 1, no. 1, p. 57, 2020, doi: 10.24853/jago.1.1.57-66.
- [7] Nurjannah, *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, no. 45. 2018.
- [8] E. Pituringsih, R. T. Herwanti, and L. Handajani, "Penyuluhan dan Pedampingan Penyusunan Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan 'Darus - Shiddiqien NW' Mertak Paok, Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah," *J. Gema Ngabdi*, vol. 2, no. 3, pp. 285–292, 2020, doi: 10.29303/jgn.v2i3.116.
- [9] E. T. P. Benawan, D. P. E. Saerang, and W. Pontoh, "Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan)," *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 04, pp. 72–79, 2018, doi: 10.32400/gc.13.03.19995.2018.
- [10] L. G. R. U. Agustin, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 10, no. 2, p. 408, 2019, doi: 10.23887/jjpe.v10i2.20067.
- [11] I. Dwi, "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–23, 2019.
- [12] Y. Fitria, "Akuntabilitas pada Organisasi Religi; Studi Kasus Masjid-Masjid di Balikpapan, Kalimantan Timur," *Akuntabel*, vol. 14, no. 1, p. 38, 2017, doi: 10.29264/jakt.v14i1.1353.
- [13] E. F. YONATA, "Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Ghozali Jember," 2018, [Online]. Available: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90740>
- [14] Patel, "IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PADA ORGANISASI NIRLABA (Studi Kasus pada Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang)," pp. 9–25, 2019.
- [15] A. Dinanti and G. A. Nugraha, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- [16] S. Diviana *et al.*, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 113–132, 2020, doi: 10.30630/jam.v15i2.20.
- [17] N. Kesuma, A. Nurullah, and E. Meirawati, "Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 101–106, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i2.18.
- [18] G. NOVIYANTI, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan," *Perpustakaan.Akuntansipoliban.Ac ...*, 2021, [Online]. Available: <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/q3IOoUfAQYLV29cKX5sjFknEZ R0vxabeWlMuty4HrBTPdpDgzS.pdf>
- [19] Anita Desiani, "Pemanfaatan Ms.Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 224–230, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4464.
- [20] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, "Draf Eksposur ISAK 35," pp. 1–34, 2018.